**PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh : Firnanda Sofiar

Pembimbing : Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The aim of this study to determine the influences of Capital Structure, Ownership structure and Profitability toward Companies Value of Chemistry which is listed on Indonesia Stock Exchange. Ratio of capital structure is used as the independent variable is the Debt to Equity Ratio (DER). Ownership structure is used as the independent variabel is the institutional (INST). Profitability ratio which is used as independent variabel are return on investment (ROI). While the value companies as dependent variabel measured by ratio price book value (PBV). In this study, the data where financial report and annual report. The sampling taken by purposive sampling, the sample are 5 from 10 companies of chemistry which is listed on Indonesia Stock Exchange. Analysis techniques in this study are simple linear, double linear, determinate coefficient, test t (partial), and test F (simultan). Data analysis was used analysis linear agression with the help of software SPSS 21. The results showed that the capital structure partially (t test) no significantly affect the value of the company. Ownership structure has no significant effect the value of the company. Profitability has significant effect the value of the company. The result of simultaneous research (F test) showed no significant influence between capital structure, ownership structure and profitability together to the value of the company in chemistry sector listed in Indonesia Stock Exchange.

Keyword: Capital Structure, Ownership Structure, Profitability, The Companies Value

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi perekonomian yang baik dapat menyebabkan timbulnya persaingan di dunia bisnis, hal ini disebabkan setiap perusahaan akan berusaha menghasilkan laba yang maksimum dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercermin dari peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang dapat dilihat dari besarnya harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga tingkat kemakmuran pemegang saham.

Bursa Efek telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif pendanaan adalah melalui penerbitan dan penjualan saham di Pasar Modal atau Bursa Efek. Dalam pasar modal memungkinkan investor membuat pilihan atas investasi yang diinginkan sesuai dengan resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Menurut Husnan (2008), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Matono dan Agus Harjito, 2005). Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa depan. Menurut Brigham dan Gapenski (1999), PBV (*Price to Book Value*) merupakan nilai yang diberikan

pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut Astuti (2004) struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari hutang jangka panjang saham preferen dan saham biasa. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manager (kewajiban membayar hutang menyebabkan disiplin manajemen)

Perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah Perusahaan Industri Manufaktur. Yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub sektor Kimia. Perusahaan industri kimia adalah perusahaan sub sektor kimia yang bergerak dibidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi (bahan kimia) plastik dan kemasan.

Perusahaan tersebut memproduksi berbagai macam kategori seperti kimia dasar, ilmu sains dan produk rumah tangga. Kimia dasar mencakup plastik dan serat, sedangkan ilmu sains seperti berbagai turunan kimia dan biologi, obat diagnosis, produk kesehatan hewan, polietilena dari kemasan plastik yang umum digunakan pada botol susu, container dan pipa, polivinil klorida (PVC) pada pipa kontruksi, kemasan media promosi dan industri mabel, dan serta produk rumah

tangga seperti sabun, deterjen dan kosmetik.

Tak hanya sektor keuangan yang berhasil mencatat pertumbuhan tinggi sepanjang tahun 2017 ini. Sejak awal tahun, ternyata sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Sektor industri dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% year-to-date (ytd). Hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan yang mencatatkan pertumbuhan hingga 29,18 ytd. Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee melihat pertumbuhan sektor industri dasar dan kimia yang tinggi ini ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa sub sektor, di antaranya ialah dari sub sektor pulp dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan juga sub sektor kimia. Saham dari sub sektor pulp dan kertas seperti saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) dipandang Hans mendorong kinerja cemerlang sektor industri dasar dan kimia di tahun ini. "Meningkatnya harga bubur kertas mendorong kinerja kedua perusahaan ini sehingga berdampak positif ke pertumbuhan harga sahamnya," ujarnya kepada kontan, Minggu (3/12).

Stabilnya harga ayam membuat emiten pakan ternak seperti PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), dan PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) juga menjadikan kinerjanya membaik di tahun ini. Akibatnya, ketiga saham ini berhasil mencatatkan pertumbuhan saham yang cukup tinggi, menjadikan indeks sektor industri dasar dan kimia ikut terdorong di tahun ini. Pergerakan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan induknya, PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang terus melaju sepanjang tahun ini juga mendorong sektor saham-saham manufaktur ini. Wajar saja, pertumbuhan saham TPIA mencapai 34,98% ytd

sementara saham BRPT tumbuh hingga 202,67% ytd. Di tahun 2018 mendatang, sektor ini diperkirakan masih memiliki potensi untuk terus tumbuh (kontan.co.id)

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur Modal adalah suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan.

Menurut Sudana (2011:143) "struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri". Sedangkan menurut Ambarwati (2010:1) struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Struktur modal yang ditargetkan adalah perpaduan antara hutang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya, sedangkan struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Astuti, 2004).

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta.

Institusi merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan, dalam hal ini termasuk investasi. Keberadaan institusi yang memantau secara profesional perkembangan investasinya menyebabkan

tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat ditekan (Lastanti, 2005).

Menurut Sujoko (2007) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh lembaga dari eksternal. Investor institusional tidak jarang menjadi mayoritas dalam kepemilikan saham. Dari pengertian pengertian diatas kepemilikan institusional memiliki arti sebagai kondisi di mana institusi atau lembaga eksternal yang turut memiliki saham di dalam perusahaan dan kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Menurut Midiastuty (2003), kepemilikan institusional dapat menjadi kendala laba bagi perilaku oportunistik manajemen yang memanfaatkan manajemen laba untuk kepentingan pribadinya, yang mungkin mengabaikan kepentingan pihak lain atau bahkan merugikan pihak lainnya.

Begitu juga menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2001), profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan. Profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Berdasarkan dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektifitas manajemen.

Apabila profitabilitas mengalami penurunan hal ini dapat disebabkan penggunaan aktiva perusahaan belum efisien dan rendahnya tingkat laba yang

dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva. Profitabilitas juga dapat ditingkatkan dengan cara menekan biaya operasional atau harga pokok penjualan sehingga laba yang diperoleh lebih tinggi.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2000) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Keown (2004) juga menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Sedangkan menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Harga saham di pasar adalah merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} : Variabel Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a2} : Variabel Struktur Kepemilikan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a4} : Variabel Struktur Modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil 5 perusahaan sebagai sampel karena 5 perusahaan tersebut menyediakan data-data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 yang berjumlah 64 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a) Perusahaan memberikan informasi tentang adanya pemisahan kepemilikan saham antara kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusi.
- b) Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2009-2014.
- c) Perusahaan tidak mengalami kerugian tiga tahun berurut-turut.

c. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa laporan tahunan (*annual report*). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.311	.192		6.844	.000
1 DER	-.002	.002	-.259	-1.257	.220
INS T	.000	.000	-.156	-.830	.414

ROI	-.008	.013	-.136	-.663	.513
-----	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y^1 = 1,311 + (-0,002)X_1 + 0,000X_2 + (-0,008)X_3$$

$$Y^1 = 1,311 - 0,002X_1 - 0,008X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1,311. Artinya jika struktur modal (X_1), struktur kepemilikan (X_2) dan profitabilitas (X_3) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,311.
- Koefisien regresi variabel struktur modal (X_1) sebesar -0,002 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,002. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif struktur modal dengan nilai perusahaan, semakin naik struktur modal maka semakin menurun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2016),
- Koefisien regresi variabel struktur kepemilikan (X_2) sebesar 0,000 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan struktur kepemilikan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,000. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara struktur kepemilikan dengan nilai perusahaan, semakin naik struktur kepemilikan maka semakin turun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Putu Wida (2014)

- d. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X3) sebesar -0,008 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,008. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin naik profitabilitas maka semakin naik nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umi Mardayanti, Gatot Nazir Ahmad, Dan Ria Putri (2012).

Hasil Uji Determinasi (R^2) Berganda Model Summary^b

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) adalah 0,91 atau 9,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebesar 9,1%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model (struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas) mampu menjelaskan sebesar 9,1% variasi variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear.

Uji t (parsial)

Hasil Uji t Variabel X₁ Terhadap Variabel Y Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.196	.153		7.821	.000

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	-.014	.44080

a. Predictors: (Constant), ROI, INST, DER

b. Dependent Variable: PBV

DE R	-0.002	.002	-	-	.238
			.22	1.205	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data untuk struktur modal (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,205. Hasil t_{tabel} sebesar -2,059. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,205 < -2,059$) dan tingkat signifikan $0,238 > 0,05$ maka H_1 diterima. Artinya struktur modal (X₁) secara parsial ada pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Tanda negatif menunjukkan terjadi pengaruh negatif antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan. Artinya adalah jika struktur modal mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami penurunan dan jika struktur modal mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2015).

Hasil Uji t Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data untuk variabel (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,000. Hasil t_{tabel} sebesar 2,059. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1,000 < 2,059) dan tingkat signifikan 0,329 > 0,05 maka H₂ diterima. Artinya struktur kepemilikan (X₂) secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Ni Putu Wida (2014).

Hasil Uji t Variabel X₃ Terhadap Variabel Y

Hasil Uji t Variabel X₃ Terhadap Variabel Y

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data untuk variabel Profitabilitas (X₃) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,162. Hasil t_{tabel} sebesar 2,059. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,162 > 2,059) dan tingkat signifikan 0,13 lebih besar dari 0,05, maka H₃ diterima. Artinya Profitabilitas (X₃) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umi Mardayanti, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012).

Uji F (simultan)

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.504	3	.168	.864	.472 ^b

Residual	5.052	26	.194		
Total	5.556	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROI, INST, DER

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.114	.110		10.090	.000
INST	.000	.000	-.186	-1.000	.326

a. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.044	.089		11.785	.000
ROI	-.002	.012	-.031	-2.162	.013

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 0,864, maka hasil F_{tabel} sebesar 2,98. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (

0,864 <2,98) dan nilai signifikan 0,472 > 0,05 maka H_4 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikansi antara variabel struktur modal (X_1), struktur kepemilikan (X_2) dan Profitabilitas (X_3) secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan(Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio keuangan struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang dilihat dari rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) secara keseluruhan perusahaan dibawah standar industry yang berarti perusahaan dalam kondisi baik. Yang artinya perusahaan tidak banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan kebijakan institusional pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang dilihat dari rata-rata Institusional (INST) terdapat peningkatan dan penurunan nilai kepemilikan institusional hal ini menunjukkan terdapat faktor internal dan eksternal perusahaan sehingga terjadilah peningkatan dan penurunan nilai kepemilikan institusional di dalam perusahaan.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang dilihat dari rata-rata Return On Investment (ROI) perusahaan masih belum mencapai standar industry. Hal ini dikarenakan perusahaan masih memilih untuk

menggunakan dana eksternal atau hutang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga laba yang didapat harus disisihkan untuk beban hutang. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa profitabilitas perusahaan dinilai masih kurang baik.

4. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang dilihat dari rata-rata *Price Book Value* (PBV) perusahaan sudah mencapai standar industry, hal ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dalam keadaan baik karena tingginya permintaan terhadap harga saham. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi, dan apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan akan otomatis rendah juga. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
5. Adapun hasil uji parsial struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu :
 - a. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga struktur modal tidak dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.
 - b. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.
 - c. Profitabilitas yang di proyeksikan kedalam retron on investment memiliki pengaruh

- terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.
6. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini tidak layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas secara simultan (bersamaan) tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan, agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana.
2. Struktur modal pada perusahaan sub sektor kimia masih ada yang mencapai bahkan melebihi standar industri, yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan modal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.
3. Profitabilitas atau pendapatan pada perusahaan sample relatife sedikit, maka diharapkan pada perusahaan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan memanfaatkan

- berbagai sumber yang ada untuk membuat nilai perusahaan lebih tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui struktur modal dan struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas untuk menilai suatu perusahaan.
 5. Bagi investor dan calon investor, perlu melihat tingkat perolehan laba dan hutang pada perusahaan. Sebab perolehan laba yang rendah dan hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi investor dan calon investor di masa yang akan datang.
 6. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan beberapa perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 sebagai obyek penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.
 - b. Penelitian selanjutnya perlu menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Basir, Saleh dan M. Fakhrudin. 2005. *Aksi Korporasi Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, F., & J. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- Febriana Elia. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2011-2013), *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Nomor 2, Oktober, Hlm 164-176
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke V. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hamidy, R Rusdy. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10, Hlm. 665-685
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jensen, Michael C., and Meckling, William H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*. Vol. 3. Hlm. 305-360.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Manullang, Marihot dan Dearlina Sinaga. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta
- Melinda, F.I, dan Bertha S. Sutejo. Interdependensi Kepemilikan manajerial dan kepemilikan Institusional Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol 7 No 2
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty : Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. cetakan ke-2. MediaKom : Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Sudana, I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* . Jakarta : PT Grasindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- Yuniyanti, M Pasaribu. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 35 No.1Juni, Hlm 154-165
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan

- Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Agency Theory. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 5 No. 1. Januari, hlm 1 – 16.
- Wida, Ni Putu. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3: 575-590
- Widyaningrum, Puspita. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 42 No. 1 Januari, Hlm 85-94

Sumber Lain:

www.idx.co.id